

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISTIGHOTSAH

NIM : 2021110372

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KONSEP GURU IDEAL MENURUT KH. AHMAD RIFA’I DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN PADA PASAL 10 AYAT 1”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan,



ISTIGHOTSAH
NIM : 202 111 0372

Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.
Margasari Rt. 03 Rw. 02
Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (empat) eksemplar
hal : **Naskah Skripsi**
Sdri. Istighotsah

Kepada Yth,
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini dikirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ISTIGHOTSAH
NIM : 2021110372
Judul : **KONSEP GURU IDEAL MENURUT KH. AHMAD RIFA'I DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NO.14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN PADA PASAL 10 AYAT 1**

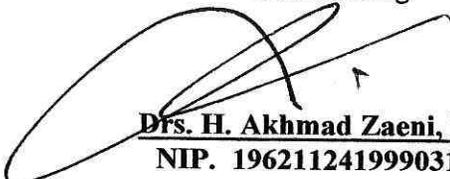
Dengan ini saya mohon agar skripsi atas nama mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Pembimbing


Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag
NIP. 196211241999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ISTIGHOTSAH**

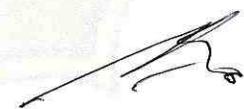
NIM : **202 111 0372**

Judul Skripsi: **KONSEP GURU IDEAL MENURUT KH. AHMAD RIFA'I
DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NO.
14 TAHUN 2005 PADA PASAL 10 AYAT 1**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 16 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Dr. H. Mahlisin, M. Ag
Ketua


H. Agus Khumaedy, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 16 Oktober 2014

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.

10115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayah dan ibu tercinta, M. Ma'ruf Sabrawi, Nok Fauzah dan Hj. Shokhifah yang telah memberikan segenap kasih sayang serta bimbingan dan dukungannya kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran.
2. Kakak-kakakku (Lina Faizah, Muhammad Nukman, Lc., Muhammad Munaji, Nur Labibah, dan Muhammad Shofiyuddin) yang telah menemani disaat suka maupun duka.
3. Guru-guruku yang selama ini mengajarkan ilmu kepada penulis, yang menuntun mulai dari nol hingga kini mampu melangkah ke jenjang Perguruan Tinggi.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan, terimakasih atas dukungan kalian kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan semoga persahabatan yang telah kita jalin selama ini akan tetap terjaga selamanya.
5. Untuk calon suami saya, Khoirul Anwar. Terimakasih telah memberikan motivasi, perhatian dan pengertian kepada penulis.

MOTO

فَاسْئَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"Moko wajib takono siro kabeh anane,

Ing Alim Adil ahli pitutur bener ilmune

Lamun ono bodo siro kabeh tinemune

Ora weruhi siro kabeh ing Allah Agamane"

(QS. An-Nahl: 43,

dikutip Oleh KH. Ahmad Rifa'i dalam kitab *Bayan*)



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ

"Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata: Rosulullah SAW telah bersabda:

Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah

kehancurannya."

(HR. Bukhori)

ABSTRAK

Istighotsah. 2014. KONSEP GURU IDEAL MENURUT KH. AHMAD RIFA'I DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NO.14 TAHUN 2005 PADA PASAL 10 AYAT 1. Skripsi Jurusan Tarbiyah Progam Studi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Drs. Akhmad Zaeni, M. Ag.

Kata Kunci: Konsep Guru Ideal, KH. Ahmad Rifa'i.

Guru adalah sosok yang *digugu* dan *ditiru*. Guru harus bertanggung jawab atas segala tingkah laku dan perbuatannya, dalam rangka membina jiwa dan watak anak didik agar menjadi manusia yang bersusila. KH. Ahmad Rifa'i dalam kitab-kitabnya menuliskan bahwa guru yang bisa dijadikan panutan adalah guru yang telah memenuhi syarat '*Alim* dan '*Adil*. Kemudian kini hadirnya Undang-undang dasar No.14 tahun 2005 menjadi angin segar bagi para pendidik, karena julukan yang melekat sebagai "Pahlawan Tanpa Tanda Jasa" menjadi "Pahlawan Dengan Tanda Jasa". yang menjadi masalah apakah ada relevansi antara konsep guru menurut KH. Ahmad Rifa'i sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang ada dalam undang-undang No.14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1.

Dalam penelitian ini penulis memaparkan permasalahan bagaimana Konsep Guru Ideal menurut KH. Ahmad Rifa'i, Bagaimana Kompetensi Guru Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 10 ayat 1, dan adakah Relevansi Konsep Guru Ideal Menurut KH. Ahmad Rifa'i dengan isi Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 10 ayat 1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana konsep guru ideal menurut KH. Ahmad Rifa'i, untuk mendeskripsikan perspektif guru dalam undang-undang No.14 tahun 2005. Dan menganalisis adakah relevansi konsep guru ideal menurut KH. Ahmad Rifa'i dengan undang-undang No. 14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1. Kegunaan penelitian ini sebagai acuan para guru untuk meningkatkan integritas dan kompetensi dirinya sebagai guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pendekatan penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah Studi Pustaka (*Library Research*). Pengumpulan data dilakukan dengan metode penelusuran kepustakaan, kemudian metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Deskriptif dan Content Analisa (kajian isi).

Hasil penelitian menyatakan bahwa konsep guru Ideal menurut KH. Ahmad Rifa'i relevan terhadap kompetensi-kompetensi guru yang tertera dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1. Secara tata kalimat memang berbeda namun dilihat substansinya terdapat relevansi diantara keduanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq, hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ KONSEP GURU IDEAL MENURUT KH. AHMAD RIFA’I DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN PADA PASAL 10 AYAT 1”

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. Selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Muhammad Muslih, M. Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag. selaku Pembimbing.
4. Bapak Drs. Slamet Untung, M. Ag. Selaku Wali Dosen
5. Bapak dan Ibu tercinta, yang dengan kasih sayang dan keikhlasan hatinya memberikan do’a restu serta dukungan moral maupun material terhadap keberhasilan studi penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka.

Selanjutnya penulis megarapkan saran dan kritik konstruktif, karena penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Karya tulis ini penulis persembahkan, semoga kehadirannya dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Istighotsah', with a stylized flourish extending to the left.

ISTIGHOTSAH
NIM. 2021110372

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15
BAB II GURU DALAM UNDANG-UNDANG NO. 14 TAHUN 2005	
A. Pengertian Guru.....	16
B. Syarat Guru.....	17
C. Tanggungjawab Guru.....	19
D. Standar Performa dan Kinerja Guru.....	20
E. Kode Etik Guru.....	23
F. Peran dan Fungsi Guru.....	26
G. Kualifikasi Akademik Guru.....	31
H. Kompetensi Guru.....	34

BAB III	KONSEP GURU IDEAL MENURUT KH. AHMAD RIFA'I	
A.	Riwayat Hidup KH. Ahmad Rifa'i.....	46
1.	Biografi KH. Ahmad Rifa'i.....	46
2.	Setting Sosial	48
3.	Karya-karya KH. Ahmad Rifa'i.....	55
B.	Pemikiran KH. Ahmad Rifa'i Tentang Guru Ideal	
1.	Pengertian Guru.....	65
2.	Hukum Mengajar.....	66
3.	Syarat Guru.....	67
4.	Tanggungjawab dan Tugas Guru.....	69
5.	Kompetensi Guru.....	71
6.	Metode Guru dalam mengajar.....	73
BAB IV	ANALISIS KONSEP GURU IDEAL MENURUT KH. AHMAD RIFA'I DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN NO.14 TAHUN 2005 PASAL 10 AYAT 1	
A.	Analisis Pemikiran KH. Ahmad Rifa'i Tentang Guru Ideal.....	75
B.	Analisis Kompetensi Guru Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat.....	80
C.	Analisis Konsep Guru Ideal Menurut KH. Ahmad Rifa'i dan Relevansinya Dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pada Pasal 10 Ayat 1.....	85
1.	Kompetensi Pedagogik.....	86
2.	Kompetensi Kepribadian.....	86
3.	Kompetensi Profesional.....	87
4.	Kompetensi Sosial.....	87
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan.....	89
B.	Saran-Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan di sekolah. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan sumbang dan signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berjuang pada guru pula.¹

Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik, tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan lebih berat dibanding dengan profesi lain. Guru adalah sosok yang *digugu* dan *ditiru*. *Digugu* maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidupnya bisa *ditiru* dan diteladani. Guru sering dijadikan

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 5.

panutan oleh masyarakat, untuk itu guru harus mengenal nilai-nilai yang dianut dan berkembang di masyarakat.²

Secara edukatif, siswa merupakan subyek serta obyek pendidikan. Perkembangan intelektual mereka beserta perlakuannya bermula dari bagaimana sikap seorang pendidik merupakan hal utama yang disorot langsung oleh para siswa. Kebaikan maupun keburukan yang terpancar dari perilaku seorang pendidik akan membawa implikasi yang besar bagi perkembangan psikologi siswa. Siswa akan selalu merelakan dalam memorinya segala kejadian dan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tajam. Tentang mobilitas alur pendidikan yang berjalan dalam sekolahnya, siswa akan selalu teringat bagaimana cara seorang guru dalam menyikapi sebuah masalah, cara ia menghibur siswanya ketika dalam keadaan duka, cara ia melakukan pendekatan untuk memperbaiki sebuah keadaan dan lain sebagainya yang tentunya semua hal tersebut menjadi sebuah keteladanan bagi para siswa dalam menyikapi hidupnya.³

Dalam kitab *Bayan*, KH. Ahmad Rifa'i menyebutkan tentang syarat-syarat yang harus ada pada guru, yakni:

Sekeh syarat sah memuru' tinemune

Iku telung parkoro wewilangane

Kang dhihin Islam aqil kapindone

Kaping telu arep weruh ing hukumane

Ing ilmu kang diwuruake tinutur

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 48.

³ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amari, 1994), hlm. 142.

*Wes kecukupan awake dewe milahur*⁴

Artinya:

Dari syarat sah mengajar adanya

Itu tiga macam hitungannya

Yang pertama Islam berakal kedua

Yang ketiga mengetahui hukumnya

Ilmu yang diajarkan dikatakan

Sudah mencukupi dirinya

Dari penuturannya di atas, K.H Ahmad Rifa'i menuliskan pemikirannya bahwa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru antara lain, yang pertama Islam, kedua berakal dan yang ketiga adalah mengetahui ilmu yang diajarkan. Dengan demikian guru disamping harus menguasai materi yang diajarkan, juga harus memiliki sifat-sifat tertentu, yang mana nanti akan penulis kaji secara mendalam.

K.H Ahmad Rifa'i yang menjadi pendiri gerakan Rifa'iyah. Pendidikan K.H Ahmad Rifa'i terbuka bagi siapa saja sehingga ia mendapat simpati luas dari masyarakat. Dalam khazanah kitab-kitab K.H Ahmad Rifa'i banyak menyinggung tentang pendidikan Islam, meliputi pendidik (Guru) dan peserta didik (murid), belajar mengajar, hukum belajar, hukum mengajar (memuru'), Ilmu yang diajarkan, dan hal-hal lain yang erat kaitannya dengan pendidikan.

⁴Ahmad Rifa'i, *Bayan*, Jilid 1, tt., Korasan 1, hlm, 3-4.

Dilihat dari sudut pandang hubungan ajaran agama dengan dimensi waktu, pemikiran KH. Ahmad Rifa'i memiliki sifat kontekstual dengan masyarakat Islam paro pertama dari abad ke-19, khususnya pedalaman Jawa Tengah.

Kemudian kini hadirnya Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditanggapi secara beragam oleh para guru. Bagi guru dan Dosen sendiri kini cukup berbesar hati karena pada tanggal 30 Desember 2005 pemerintah telah mengesahkan UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Julukan yang melekat sebagai "Pahlawan Tanpa Tanda Jasa" kiranya dengan lahirnya undang-undang ini mengubah harkat, martabat dan kesejahteraannya sebagai "Pahlawan Dengan Tanda Jasa". Regulasi ini tidak dimaksudkan ada upaya komersialisasi lembaga pendidikan dibalik peningkatan dan jaminan hak-hak normatif guru dan dosen, justru dengan undang-undang ini segala bentuk penyimpangan di luar standar yang ditetapkan dalam undang-undang dapat dipidanakan.

Secara sepintas mengenai konsep guru menurut K.H Ahmad Rifa'i sejalan dengan adanya kompetensi-kompetensi yang tertera dalam UU No.14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1, salah satunya adalah Kompetensi Profesional. Ahmad Rifa'i menuliskan dalam kitab *Bayan* tentang syarat menjadi guru diantaranya adalah menguasai materi. Dari sini penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai relevansi yang ada diantara keduanya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis membuat judul **"KONSEP GURU IDEAL MENURUT KH. AHMAD RIFA'I DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NO.14 TAHUN 2005 TENTANG GURU**

DAN DOSEN PADA PASAL 10 AYAT 1” Dimana skripsi ini penulis memfokuskan penelitiannya tentang bagaimana konsep guru Ideal menurut KH. Ahmad Rifa’i dan relevansinya dengan Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10 ayat 1. Dengan alasan menjadi guru yang Ideal tidaklah mudah, guru mengemban suatu amanah besar, yang harus dijalani dengan melibatkan segenap kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual. oleh sebab itu gambaran seperti apa dan kompetensi yang bagaimana yang harus ada dalam pribadi guru yang Ideal perlu dicari dan kaji lebih mendalam oleh para guru.

B. Rumusan Masalah

1. Penetapan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana konsep guru Ideal menurut KH. Ahmad Rifa’i?
- b. Bagaimana konsep guru dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1?
- c. Adakah relevansi konsep guru Ideal menurut KH. Ahmad Rifa’i dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1?

2. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam hal ini, dimaksudkan untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap pemaknaan masalah. Oleh karena itu diperlukan beberapa penjelasan istilah dan pembatasan-pembatasan penting dalam masalah ini.

Adapun penjelasan dari skripsi yang berjudul “**RELEVANSI KONSEP GURU IDEAL MENURUT KH, AHMAD RIFA’I DENGAN UNDANG-UNDANG NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN PADA PASAL 10 AYAT 1**” adalah sebagai berikut:

1. Konsep

Konsep adalah gambaran suatu objek, proses atau apapun yang ada diluar bahasa, yang dulu digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.⁵

2. K.H. Ahmad Rifa’i

K.H Ahmad Rifa’i, seorang Kyai yang berbasis di sebuah desa kecil, Kalisalak, Batang, Jawa Tengah pada awal abad ke- 19. KH. Ahmad Rifa’i adalah penyusun puluhan kitab berbahasa Jawa yang berisi ajaran-ajaran keislaman untuk konteks sosial, politik, pendidikan dan ekonomi waktu itu dan pendiri gerakan keagamaan “Rifaiyah” yang kini tersebar di beberapa kota Jawa Tengah dengan anggota sekitar tujuh jutaan.⁶

3. Relevansi

Relevansi adalah hubungan; ikatan.⁷

4. UNDANG-UNDANG NO.14 TAHUN 2005

Merupakan ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan negara yang dibuat oleh pemerintah disahkan oleh parlemen ditanda tangani oleh negara dan mempunyai kekuatan negara yang mengikat. Dimana Undang-undang NO.14 Tahun 2005 ini membahas tentang Guru dan Dosen.

⁵Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2012), hlm. 725.

⁶ Abdul Djamil, *Perlawanan Kiai Desa*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), hlm. 1.

⁷Depdiknas, *Kamus Besar... Op. Cit.*, hlm. 1159.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah konsep guru Ideal menurut K.H. Ahmad Rifa'i dan Relevansinya dengan UU No.14 Tahun 2005 pada Pasal 10 Ayat 1 yang mana akan ditemukan kaitannya mengenai konsep guru yang Ideal menurut pemikiran KH. Ahmad Rifa'i dengan Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 10 ayat 1.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan studi kajian dalam penelitian yang berjudul "Konsep Guru Ideal Menurut KH. Ahmad Rifa'i dan Relevansinya Dengan Undang-undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen" adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan konsep guru Ideal menurut KH. Ahmad Rifa'i
2. Untuk mendeskripsikan konsep guru dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005
3. Untuk menganalisis adakah relevansi antara Konsep Guru Menurut K.H Ahmad Rifa'i dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yang terdapat pada pasal 10 ayat 1.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan acuan bagi pelaksana pendidikan tentang profesi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sebagai sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan terutama pada dunia pendidikan.
3. Menambah wacana keilmuan dan literatur kepustakaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Untuk menghindari terjadinya pengukuran hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang, baik dalam bentuk buku atau tulisan lainnya, maka penulis akan memaparkan beberapa buku yang sudah ada sebagai bahan banding dalam mengupas permasalahan tersebut juga menganalisa dari buku-buku dan karya ilmiah untuk menghasilkan sebuah penelitian yang benar-benar ilmiah.

Menurut Nasution, ciri guru Ideal antara lain memahami dan menghormati peserta didik, menguasai bahan ajar, menyesuaikan metode mengajar dengan bahan ajar dan kesanggupan anak didik, mengaktifkan peserta didik untuk belajar, memberi pengertian yang tidak hanya kata-kata, menghubungkan materi ajar dengan kebutuhan peserta didik, mempunyai tujuan tertentu dengan materi yang diajarkan, tidak terikat dengan satu buku ajar, dan mampu mengembangkan pribadi peserta didik.

Kemudian Mahmud Yunus pun mempunyai ide yang berkaitan dengan sifat potensial yang dimiliki guru Ideal yakni: 1) menyayangi-menyenangi muridnya. 2) pemberi nasehat dengan substansi bahwa mencari ilmu tidak untuk bermegahan-megahan, bersombong, akan tetapi untuk mendekatkan diri kepada Allah. 3) Hendaknya mengajarkan kepada murid mula-mula bahan ajar yang mudah dan berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat. 4) tidaklah guru mengolok-ngolok materi ajar yang tidak ia ajarkannya. 5) hendaknya mengajarkan

masalah yang sesuai dengan kemampuan murid. 6) mendidik berpikir analitik. 7) guru tidak memberlakukan deskriminatif terhadap peserta didik.

Menurut Prof. Dr. Muhammad Surya sebagaimana dikutip oleh Moh. Rosyid, berpendapat bahwa ada 9 karakter guru Ideal antara lain memiliki semangat juang yang tinggidisertai kualitas keimanan dan ketakwaan yang mantap, mampu mewujudkan dirinya dalam keterkaitan dan padanan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu belajar dan bekerja sama dengan profesi lain, memiliki etos kerja yang kuat, memiliki kejelasan dan kepastian pengembangan jenjang karier, berjiwa profesional tinggi, memiliki kesejahteraan lahir-batin, meterial-nonmaterial, memiliki wawasan masa depan, dan mampu melaksanakan fungsi dan peranannya secara terpadu.⁸

Sedangkan menurut Az Zarnuji bahwa seorang guru harus '*Alim* (Profesional) *wara'* (orang yang dapat menjauhkan diri dari perbuatan tercela), lebih tua usianya, *tawadhu'* (tidak sombong dengan keilmuannya) dan *iffah* (dapat mengekang hawa nafsunya)⁹ Syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi guru adalah memiliki keahlian sebagai guru, memiliki kepribadian dan integritas, memiliki mental yang sehat, dan berbadan sehat dan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.

Adapun macam-macam kompetensi dalam UU NO.14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) yang harus dimiliki oleh guru adalah

⁸ Moh. Rosyid, *Guru*, (Kudus, STAIN Press, 2007), hlm. 105-106.

⁹ Az Zarnuji, *Ta'lim wa Muta'allim*, Tariqat ta'allum, terj. Abdul Kadir Al-Jufri, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2012), hlm. 21.

Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial.¹⁰

Selanjutnya mengenai skripsi yang telah ada dan kaitannya dengan penelitian ini antara lain yaitu skripsi karya Tatik Munifah NIM 232 108 087 Mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI tahun 2012, dengan judul *Konsep Pendidik Menurut Muhammad Quraisy Syihab* yang dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik yang pertama dan utama adalah Allah Swt, karena Dia adalah *Robbul 'Alamin* (pendidik alam semesta). Untuk mengetahui konsep pendidik sejati, bisa diintegrasikan dengan dengan Allah sebagai pendidik alam semesta dengan harapan kita semua bisa menjadi pendidik yang sukses. Pendidik bukan hanya guru dan dosen, kita semua berfungsi sebagai pendidik. Jadi secara keseluruhan kata pendidik mengacu pada sebuah konsep yakni pendidik adalah orang yang bertanggung jawab melaksanakan tugas kependidikan yang pada hakikatnya pada peningkatan, pengembangan, perbaikan, serta segala macam pemeliharaan, penjagaan dan juga pendidikan dan pengasuhan anak didiknya, baik dalam pendidikan formal maupun non formal yang bertujuan kearah kesempurnaan akal dan fisiknya hingga menjadi manusia yang sempurna dan bertakwa kepada Allah Swt.

Selanjutnya skripsi karya Agus Yandi NIM 232 108 230 dengan judul *Etika Pendidik Menurut KH. Ahmad Rifa'i dan KH. Hasyim Asya'ari*. Menyimpulkan bahwa etika pendidik menurut KH. Ahmad Rifa'i memperhatikan

¹⁰ Undang-Undang Guru dan Dosen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.11.

terhadap aspek fisik dan psikis, sedangkan etika pendidik menurut KH. Hasyim Asy'ari cenderung lebih menekankan pada unsur psikis saja.

Selanjutnya pada skripsi karya Sofiya Amalina NIM 232 108 246 Juga mahasiswi STAIN PEKALONGAN dengan Judul *Guru Profesional Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* menyimpulkan bahwa Guru profesional yang dijabarkan dalam buku-buku yang lain terutama dalam peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang guru, hasilnya sesuai dengan yang ada dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen. Sehingga kedua buku tersebut layak dijadikan sebagai pedoman bagi guru atau calon guru yang profesional.

Kemudian penulis memfokuskan penelitiannya pada bagaimana konsep guru yang ditawarkan oleh K.H Ahmad Rifa'i relevansinya dengan Undang-Undang No.14 tahun 2005 pada Pasal 10 Ayat 1. Dengan tujuan sebagai acuan guru agar mampu memenuhi kriteria-kriteria yang telah ada diantara keduanya untuk melakukan tugasnya dengan baik dengan kompetensi-kompeensi yang harus ada pada guru.

d. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teoritis di atas maka kerangka berfikir dari penelitian ini adalah seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya haruslah mengerti dan memahami tugas dan kewajibannya, guru adalah sosok figur tauladan yang selalu diperhatikan dan ditiru oleh peserta didiknya.

Guru sebagai pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki

standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru juga harus mempunyai sifat rendah diri, tidak sombong, berjiwa besar, berkepribadian, lemah lembut, pemaaf, dan mengetahui karakter murid.

Sebagai pribadi yang hidup di tengah-tengah masyarakat, guru juga harus memiliki kemampuan berinteraksi dengan masyarakat. Jika di masyarakat guru diamati dan dinilai oleh masyarakat, maka di sekolah diamati oleh peserta didik, dan oleh teman sejawat dan atasannya. Dalam kesempatan tertentu sejumlah peserta didik membicarakan kebaikan gurunya, tetapi dalam situasi yang lain mereka membicarakan kekurangannya. Ada baiknya guru sering meminta pendapat teman sejawat atau peserta didik tentang penampilannya sehari-hari, baik dalam kelas maupun di luar kelas, dan segera memanfaatkan pendapat yang telah diterima dalam upaya mengubah dan memperbaiki penampilan tertentu yang kurang tepat.

Keberadaan guru sebagai profesi yang profesional perlu dilandasi dengan prasyarat dan syarat baku dan mengikuti perkembangan global, karena guru ideal adalah tuntutan sepanjang masa. Idealitas sebagai profesi dihadapkan dengan prinsip mendasar yang harus dipenuhi dengan utuh.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau jalan untuk menemukan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.¹¹

¹¹ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992,) hlm. 79.

1. Pendekatan Penelitian dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹² Adapun mengenai jenis penelitiannya adalah studi pustaka (*library research*). Cara kerja studi pustaka ini dengan cara menelusuri literatur yang telah ada serta menelaah secara intensif agar peneliti dapat menggunakan buah pikiran dan pendapat orang lain secara lebih sistematis, kritis dan analisis. Penelitian kualitatif dikatakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis jadikan acuan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang akan dikaji yang berkaitan dengan permasalahan dalam penulisan penelitian ini. Sumber data primer penelitian ini adalah kitab karya-karya KH. Ahmad Rifa'i yang berkaitan tentang pembahasan konsep guru, Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen serta Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

¹²Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 6.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berisis data-data yang bersifat mendukung. Yang menjadi data sekunder adalah buku-buku dan bahan-bahan bacaan serta sumber data lain yang kaitannya dengan permasalahan proposal penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan memahami serta menganalisis kemudian dikumpulkan dalam bentuk bab dan sub bab guna mempermudah menganalisa data.

4. Metode analisis data

Dalam menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan analisa data kualitatif, karena penelitian ini bersifat kajian kepustakaan murni. Analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung akibat atau efek yang terjadi dan kecenderungan yang berkembang.

b. Content Analisa (kajian Isi)

Yaitu analisi ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.¹³ Kajian ini juga berarti suatu teknik yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan melalui

¹³Noeng Muhajdir, *Metodologi penelitian kualitatif pendekatan positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Methaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 49.

usaha menentukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami oleh setiap orang, maka penulis memudahkan sistematika penulisan skripsi secara garis besar. Sistematika penulisan skripsi ini tersusun atas 5 bab yaitu:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Berisi Teori meliputi Konsep Guru dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 yang berisi Pengertian Guru, Syarat guru, Tanggungjawab Guru, Standar Performa Kinerja Guru, Kode Etik Guru, Peran dan Fungsi Guru, Kualifikasi Akademik Guru dan Kompetensi-kompetensi Guru.

BAB III Berisi Deskripsi hasil penelitian yang meliputi Biografi singkat KH. Ahmad Rifa'i yang berisi Riwayat Hidup, Setting Sosial, dan Pemikiran KH. Ahmad Rifa'i tentang Konsep Guru yang Ideal.

BAB IV Berisi tentang Analisis Relevansi Konsep Guru Menurut KH. Ahmad Rifa'i dengan Undang-undang No.14 Tahun 2005 yang meliputi: Analisis Konsep Guru Ideal Menurut KH. Ahmad Rifa'i, Analisis Kompetensi Guru Dalam Undang-undang No.14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 dan Relevansi Pemikiran KH. Ahmad Rifa'i tentang Guru Ideal dengan Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1.

Bab V adalah Penutup, berisi Simpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang konsep guru Ideal menurut KH. Ahmad Rifa'i dan relevansinya dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 yang telah penulis uraikan, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Secara garis besar guru Ideal yang digambarkan KH. Ahmad Rifa'i paling tidak harus memenuhi dua standar yang menjadi syarat sahnya guru. Yang pertama adalah '*Alim*, yaitu orang yang berilmu luas yang mengetahui ajaran dan syari'at Nabi Muhammad SAW. yang kedua adalah '*Adil*', yakni seorang guru harus beragama Islam, 'Aqil (berakal), baligh, dan tidak fasiq (orang Islam yang masih melakukan salah satu dosa besar atau membiasakan dosa kecil).
2. Kompetensi guru terdiri dari 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial. Di mana kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam menguasai teknik, program, dan komponen pembelajaran. Kompetensi profesional merupakan guru dalam menguasai konsep, struktur dan pola keilmuan. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam pribadi guru itu sendiri, sehingga patut dijadikan teladan bagi peserta didik maupun masyarakat. Dan

kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang guru dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

3. Dengan memperhatikan dan menganalisis dari pemikiran KH. Ahmad Rifa'i dan Kompetensi yang ada di UU tentang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 ini tentang kompetensi guru yang harus dimiliki seorang guru, tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keduanya memiliki relevansi atau kesesuaian. Meski dalam kitab-kitabnya KH. Ahmad Rifa'i tidak menuliskan secara khusus mengenai kompetensi-kopetensi yang harus ada pada guru, namun secara substansi itu sama dan relevan dengan kompetensi-kompetensi yang ada dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 seperti yang sudah penulis uraikan dalam Bab IV.

B. SARAN

1. Hendaknya seorang guru mampu memenuhi syarat dan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, sehingga darinya dapat melakukan tugasnya dengan baik.
2. Sesuai dengan standar syarat yang KH. Ahmad Rifa'i tawarkan, seorang Guru harus '*Alim 'Adil*', ini semoga bisa membuat seorang guru untuk bisa introspeksi diri, sudahkah sifat '*Alim Adil*' ini telah ada dalam dirinya, sehingga akan ada usaha memperbaiki diri sebagai pertanggungjawaban baik di dunia maupun kelak di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2006. *Islam Tarjumah, Komunitas, Doktrin dan Tradisi*. RaSAIL: Semarang.
- Anas, Idhoh. 2008. *Risalah Nikah Ala Rifa'iyah*. Pekalongan: Al-Asri Pekalongan.
- Az Zarnuji. 1995. *Ta'lim Wa Muta'allim*, Tariqat ta'allum. terj. Abdul Kadir Al-Jufri, Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Barizi, Ahmad dan Muhammad Idris. 2010. *Menjadi Guru Unggul*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamil, Abdul, 2001. *Perlawanan Kiai Desa, Pemikiran dan gerakan Islam KH. Ahmad Rifa'I Kalisalak*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat*. Jakarta:PT. GramediaPustaka.
- Isjoni. 2008. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maleony, Lexy J. 2006. *Metode Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi III* .Jakarta: PT. Bayu Indra Grafika.
- _____. TanpaTahun. *Metode Penelitian Kulaitatif: Telaah Positivistik Rasional Phenemonologi*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- _____. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakerasin.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- _____. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- _____. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Na'im, Ngainun 2013. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta:PustakaPelajar.

- Nuridin, Syafruddin. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru, Konsep dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: PT Indeks.
- Peraturan Pemerintah R.I Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. 2009. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Purwanto, Ngalm. 1994. *Ilmu pendidikan Praktis dan Teoritis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____.1998. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Rifa'i, Ahmad. 1266 H. *Nadzam Rujumiah*. Dokumentasi Yayasan Badan Wakaf Rifa'iyah.
- _____.Tanpa Tahun. *Bayan*
- _____.1262 H. *Sawalih*.
- _____. 1266H. *Ri'ayatul Himmah*. Dokumentasi Yayasan Badan Wakaf Rifa'iyah.
- _____. Tanpa Tahun. *Abyan Al-Hawaij*.
- _____. Tanpa Tahun. *Athlab*.
- _____. Tanpa Tahun. *Husn Mitahalab*. Untuk Kalangan Jam'iyah Rifa'iyah.
- Rosyid, Moh. *Guru*, 2007. Kudus, STAIN Press.
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Steenbrink, Karel A. 1984. *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad ke-19*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinaerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syadzirin, Ahmad. 1994. *Pemikiran Kiai Haji Ahmad Rifa'i Tentang Rukun Islam Satu*. Jakarta: Jamaah Masjid Baiturrohman.

- _____. 1997. *Gerakan Syaikh Ahmad Rifa'i Dalam Menentang Kolonial Belanda*. Jakarta: Jama'ah Masjid Baiturraohman.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 1994. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amari.
- Undang-Undang Guru dan Dosen. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang R.I No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 2006. Bp: Media Pustaka.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosambiungin, No. 9, Telp. (0285) 423773, Faks. (0285) 423468, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1155/ 2014

Pekalongan, 18 September 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ISTIGHOTSAH**

NIM : 2021110372

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"KONSEP GURU IDEAL MENURUT K.H. AHMAD RIFA'I DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN PADA PASAL 10 AYAT 1"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Istighotsah
NIM : 2021110372
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Juli 1992
Agama : Islam
Alamat : Paesan Tengah RT 02 RW 07. Kec. Kedungwuni
Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Ma'ruf Sabrawi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nok Fauzah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Paesan Tengah RT. 02 RW. 07 Kec. Kedungwuni
Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Walisongo Paesan	Lulus Tahun 2003
2. MTS Simbangkulon	Lulus Tahun 2007
3. MAS Simbangkulon	Lulus Tahun 2010
4. STAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang membuat,



Istighotsah

NIM. 2021110372